

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai survei aktivitas jasmani yang dilakukan siswa saat wabah covid-19, maka peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Masih terdapat aktivitas jasmani yang dilakukan siswa ketika pandemi Covid-19, beberapa siswa masih melakukan aktivitas jasmani ketika pembelajaran daring atau jarak jauh. Aktivitas jasmani yang dilakukan siswa didominasi oleh kegiatan lari, bersepeda, jogging, gym, bulutangkis dan futsal. Namun terdapat beberapa siswa yang tidak melakukan kegiatan aktivitas jasmani mereka menggunakan waktunya hanya dengan tiduran dan beberapa siswa melaksanakan aktivitas jasmani hanya di hari libur. Perbedaan kegiatan jasmani yang siswa lakukan saat pandemi seperti lari dan bersepeda sekarang lebih banyak dilakukan karena terdapat waktu luang yang banyak untuk melakukan dan banyak yang ingin lebih menjaga dan meningkatkan imun tubuh agar tidak terkena virus Covid-19.
2. Proses pembelajaran Pendidikan Jasmani yang dilakukan siswa ketika dalam jaringan siswa melakukan apa yang diinstruksikan oleh guru mata pelajaran pendidikan jasmani seperti guru menginstruksikan tugas dan materi pembelajaran melalui grup *telegram*, setelah itu siswa mempelajari materi pembelajaran yang diberikan guru berupa dokumen yang dikirim lewat grup *telegram* tersebut, setelah itu siswa mempraktikkan gerakan yang diinstruksikan oleh guru lalu dibuat video yang kemudian video tersebut dikirim ke *Instagram* siswa yang nanti ditag ke guru.

Durasi waktu pembelajaran pendidikan jasmani ketika pembelajaran secara daring dari yang siswa lakukan memiliki keragaman waktu belajar, mulai dari yang hanya menggunakan waktunya selama 3 menit, 5 menit, dengan pembagian waktu yang berbeda-beda pula, hal tersebut dikarenakan siswa memiliki karakter yang berbeda ada yang hanya

melakukan pembelajaran hanya karena untuk menyelesaikan tugas saja sehingga waktu yang digunakanpun lebih sebentar dan memang ada yang pengen bener-bener belajar sehingga waktu yang dibutuhkan lebih lama untuk mempelajari materi bahkan terkadang diwaktu luang ada yang berpendapat mengisinya untuk membaca ulang materi. Beberapa siswa ada yang menjelaskan durasi pembelajaran mulai dari membaca intruksi soal, arahan dan mempelajari materi pembelajaran dari guru kurang lebih 10 menit, lalu dilanjutkan dengan mengerjakan tugasnya berfariasi tergantung dengan soal yang berikan kurang lebih 5 menit, lalu dilanjutkan dengan membuat video selama 5 menit. Maka durasi pembelajaran yang digunakan selama 20 menit. Namun ada pula yang berbeda pendapat seperti melakukan pembelajaran selama masih jam pelajaran nya dan ada juga yang melakukan pembelajaran semuanya meskipun di hari yang sama.

Penyampaian pembelajaran pendidikan jasmani oleh guru saat pembelajaran menjadi daring menurut pendapat siswa yang disurvei guru menyampaikan materi dan tugas pembelajaran sudah baik dan sudah cukup jelas untuk materi yang diberikan. Akan tetapi untuk komunikasi antara siswa dan guru ketika melaksanakan pembelajaran secara daring itu menurut berbagai pendapat siswa masih kurang, siswa dan guru hanya berkomunikasi jika siswa menanyakan materi yang tidak dimengerti melalui pesan pribadi, siswa menanyakan melalui pesan pribadi kepada guru karena siswa lebih mendapatkan jawaban yang jelas dibandingkan dengan menanyakan lewat grup kelas yang banyak percakapan siswa-siswa lain sehingga dianggap kurang begitu jelas.

3. Keefektifan pembelajaran pendidikan jasmani selama dalam jaringan menurut pendapat siswa bahwa terdapat beragam pendapat efektif dan kurang efektif, yang menyatakan efektif menurut mereka yang mampu memahami pembelajaran secara daring dan mampu mengatur waktu belajar dan mampu menyelesaikan tugas-tugas dengan baik dan tepat waktu, sedangkan yang merasa kurang efektif mereka yang sebaliknya belum bisa mengikuti pelajaran dengan baik, belum mampu mengatur waktu belajar dan belum bisa mengerjakan tugas-tugas dengan baik dan tepat waktu,

menurut hasil wawancara diatas terdapat lima subjek yang merasa pembelajaran secara daring dirasa efektif dan terdapat 10 subjek yang belum bisa mengikuti pembelajaran secara daring sehingga dirasa kurang efektif.

kelebihan yang siswa rasakan ketika pembelajaran Pendidikan jasmani dilaksanakan secara daring adalah bahwa pembelajaran menjadi lebih santai, bisa berkegiatan lain sambil belajar seperti bisa sambil makan, tiduran dan bisa sambil membantu orangtua.

kendala yang sering didapatkan ketika pembelajaran Pendidikan jasmani dilakukan secara daring berdasarkan hasil penelitiannya bahwa kendala yang ditemukan dilapangan adalah beberapa siswa kurang bisa memahami materi pembelajaran yang dijelaskan secara daring dikarenakan siswa lebih bisa menangkap materi pembelajaran jika dijelaskan secara langsung atau tatap muka. Terdapat beberapa siswa juga menyatakan bahwa kendala yang dialami itu mengenai kesulitan dalam memenejemen waktu belajar dan kendala yang sering dialami subjek adalah borosnya kuota internet serta jaringan internet yang kurang baik.

saran yang dikemukakan siswa saat pembelajaran pendidikan jasmani dilaksanakan secara daring adalah beberapa siswa menyampaikan saran untuk proses pembelajaran alangkah lebih baik nya jika terdapat video saat penjelasan materi pembelajaran, selain itu beberapa siswa juga menyarankan agar adanya jadwal untuk bertatap muka walaupun harus sesuai dengan protokol kesehatan, ada beberapa siswa juga yang menyarankan untuk memperhatikan sarana dan prasarana serta membua grup khusus untuk informasi dari guru sehingga tidak ada siswa yang tertinggal informasi dari guru saat pembelajaran daring dan beberapa siswa juga menyarankan untuk pembelajaran virtual meeting.

Harapan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakuian secara daring atau online adalah banyak siswa yang berharap agar pembelajaran Kembali menjadi pembelajaran tatap muka, beberapa siswa juga berharap agar adanya pembelajaran tatap muka walau hanya di jadwal selama satu bulan sekali atau jika ada ujian praktek, Adapun yang mengharapkan

bahwa komunikasi dengan guru di sekolah meskipun dalam jaringan bisa optimal dan tersampaikan dengan baik kepada setiap siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai survei aktivitas jasmani yang dilakukan siswa saat wabah covid-19, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Dalam proses pembelajaran Pendidikan jasmani yang dilakukan secara daring atau jarak jauh proses pembelajarannya sebisa mungkin memaksimalkan apa yang ada contohnya media sosial agar bisa melakukan virtual meeting saat menjelaskan materi pembelajaran agar siswa dapat mengerti apa yang disampaikan karena menurut beberapa pendapat subjek terdapat beberapa siswa yang kurang mengerti jika hanya dijelaskan melalui tulisan saja selain melakukan virtual meeting bisa juga untuk guru membuat video penjelasan yang nantinya dibagikan ke seluruh siswa.
2. Waktu belajar siswa terutama pembelajaran praktek yang siswa lakukan dengan membuat video pembelajaran yang siswa lakukan untuk dikirim ke guru dapat diperpanjang durasi video pembelajaran yang harus siswa lakukan agar siswa dapat lebih lama lagi melakukan aktivitas jasmani dijam pembelajaran karena menurut pendapat beberapa siswa tidak sedikit siswa yang hanya melakukan aktivitas jasmani dijam pelajaran hanya 2 menit lebih karena hanya untuk membuat video pembelajaran.
3. Jika memungkinkan dapat di buat jadwal untuk tatap muka misalkan seperti per kelas satu bulan satu kali untuk melakukan ujian praktek agar nilai ujian praktek yang di dapat sesuai dengan apa kemampuan yang siswa miliki, karena ada salah satu siswa yang mengatakan bahwa terdapat siswa yang kurang jujur saat melakukan ujian praktek contohnya ketika tes pus-up hasil dari pus-up tidak sedikit siswa yang di besar-besarkan. Maka dari itu alangkah lebih baiknya jika memungkinkan situasi dan kondisinya untuk ujian praktek dapat guru awasi secara langsung dan tatap muka walau harus sesuai prosedur protokol Kesehatan, jika pun dengan tatap muka secara langsung tidak memungkinkan untuk di laksanakan, mungkin bisa menggunakan media sosial yang

mendukung untuk memantau tes atau ujian praktek siswa misalkan seperti dengan virtual meeting agar guru dapat melihat yang siswa lakukan saat ujian atau tes sehingga kebohongan atau kecurangan dalam ujian praktek seperti pus-up dan lainnya dapat di perkecil.

